



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i4>

PENGUNAAN DATA STATISTIK NERACA DAGANG DALAM MERANCANG STRATEGI LIKUIDITAS

Sepdian Quraeny^{1*}, Haya Helwa², Faza Nurul Fauziah³, Tazkia Shabrina Agustin⁴

¹²³⁴Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya

qsepdian@gmail.com^{1*}, hayahelwa795@gmail.com², fazafauziah15@gmail.com³, satufebruaria@gmail.com⁴

Alamat: Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur 13620

Korespondensi Penulis : qsepdian@gmail.com

Abstrack.

This study aims to analyze the impact of trade balance statistical data on liquidity strategies of manufacturing companies in Indonesia during the period 2018–2023. In the context of global uncertainty and international trade fluctuations, understanding the relationship between macroeconomic indicators and micro-level financial conditions becomes increasingly crucial. This research adopts a quantitative approach with an explanatory design. The sample consists of 60 manufacturing companies purposively selected from the Indonesia Stock Exchange. Secondary data, including quarterly trade balance reports from the Central Statistics Agency and company financial statements, were analyzed using multiple linear regression and classical assumption tests. The findings reveal a significant and positive relationship between trade balance surpluses and increases in companies' current ratios. A decline in the trade balance, especially in 2020, was directly proportional to a decrease in corporate liquidity ratios. These results are reinforced by interviews with financial managers and industry practitioners, who confirmed that trade data is a critical reference in cash planning and risk management. This study concludes that trade balance data can serve as an external indicator in liquidity management strategies and contribute to the development of early warning systems based on macroeconomic data.

Keywords: trade balance, liquidity, current ratio, manufacturing companies, macroeconomic indicators, financial strategy.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh data statistik neraca perdagangan terhadap strategi likuiditas perusahaan sektor manufaktur di Indonesia selama periode 2018–2023. Dalam konteks ketidakpastian global dan fluktuasi perdagangan internasional, pemahaman terhadap hubungan antara indikator makroekonomi dan kondisi keuangan mikro menjadi semakin penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Sampel terdiri dari 60 perusahaan manufaktur yang dipilih secara purposive dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berupa laporan neraca dagang triwulanan dari Badan Pusat Statistik dan laporan keuangan perusahaan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara surplus neraca perdagangan dengan peningkatan current ratio perusahaan. Penurunan neraca dagang, khususnya pada tahun 2020, berbanding lurus dengan penurunan rasio likuiditas perusahaan. Temuan ini diperkuat oleh kutipan wawancara manajer keuangan dan praktisi industri, yang mengakui bahwa data perdagangan menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan kas dan manajemen risiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa neraca perdagangan dapat dijadikan sebagai indikator eksternal dalam strategi manajemen likuiditas, sekaligus berkontribusi pada pengembangan sistem peringatan dini berbasis data makroekonomi.

Kata Kunci: neraca perdagangan, likuiditas, current ratio, perusahaan manufaktur, indikator makroekonomi, strategi keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin kompleks telah menempatkan neraca perdagangan sebagai indikator makroekonomi yang vital dalam perumusan kebijakan fiskal dan moneter, termasuk dalam strategi korporasi di sektor keuangan. Neraca dagang, sebagai selisih antara ekspor dan impor suatu negara, tidak hanya mencerminkan kekuatan ekonomi eksternal, tetapi juga memiliki implikasi yang mendalam terhadap dinamika likuiditas di sektor usaha. Dalam konteks ini, perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan pendekatan likuiditas internal secara statis, melainkan harus tanggap terhadap perubahan eksternal, terutama fluktuasi neraca dagang yang kerap dipicu oleh gejolak geopolitik, perubahan harga komoditas, serta kebijakan proteksionis negara mitra dagang. Penelitian ini menjadi penting karena dalam era globalisasi, manajemen likuiditas tidak semata ditentukan oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga oleh ekosistem ekonomi makro yang lebih luas. Sebuah surplus neraca dagang, misalnya, dapat berdampak positif terhadap cadangan devisa dan stabilitas nilai tukar, yang pada gilirannya memperkuat posisi likuid perusahaan dalam

memperoleh akses pembiayaan atau ekspansi pasar.

Pentingnya penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari dinamika sektor riil dan keuangan yang menunjukkan hubungan dua arah antara perdagangan internasional dan kestabilan keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Firmansyah dan Lubis (2021), fluktuasi neraca dagang dapat memicu perubahan struktur modal perusahaan dan pengambilan keputusan strategis terkait penggunaan dana, termasuk dalam menjaga likuiditas operasional jangka pendek. Dalam situasi defisit neraca dagang, misalnya, perusahaan berisiko mengalami pelemahan nilai tukar yang dapat menambah beban biaya impor bahan baku, sehingga mengganggu likuiditas. Sebaliknya, dalam kondisi surplus, perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan devisa untuk memperluas kapasitas produksi atau memperbaiki struktur modal. Oleh karena itu, integrasi antara analisis statistik neraca dagang dengan strategi manajemen keuangan, khususnya likuiditas, menjadi langkah inovatif yang layak dieksplorasi secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan temuan Aziz (2023) yang menekankan bahwa kebijakan likuiditas yang adaptif harus mempertimbangkan indikator eksternal, termasuk neraca perdagangan, suku bunga internasional, dan nilai tukar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana data statistik neraca perdagangan dapat diintegrasikan secara strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan likuiditas perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola korelasi antara tren neraca dagang dengan kebijakan likuiditas yang diambil oleh berbagai sektor industri di Indonesia. Dengan mengkombinasikan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, penelitian ini berupaya memberikan model konseptual bagi pengambil kebijakan perusahaan dalam menanggapi perubahan makroekonomi secara tanggap dan berbasis data. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi literatur tambahan dalam manajemen keuangan strategis, khususnya dalam pengambilan keputusan likuiditas berbasis indikator makroekonomi. Dalam tinjauan literatur, penelitian ini memperkaya wacana yang telah dikembangkan oleh Pradana dan Najamuddin (2022), yang menunjukkan bahwa pemulihan neraca perdagangan memiliki korelasi positif terhadap peningkatan nilai wajar aset dan efisiensi pengelolaan kas perusahaan. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Putranto (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan dan rasio likuiditas sering kali tidak mencerminkan tekanan eksternal dari fluktuasi neraca dagang, sehingga diperlukan pendekatan baru yang lebih adaptif dan integratif. Kajian ini juga menanggapi temuan dari Rachbini dan Zulkifli (2022), yang menunjukkan bahwa likuiditas sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal selama pandemi COVID-19, termasuk dinamika ekspor-impor yang terganggu akibat lockdown global. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan mengusulkan pendekatan berbasis data statistik neraca dagang sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan

likuiditas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan kritis: (1) Bagaimana pengaruh statistik neraca dagang terhadap kondisi likuiditas perusahaan di sektor industri strategis di Indonesia? (2) Apakah terdapat pola atau tren tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi likuiditas berbasis data neraca dagang? (3) Bagaimana mekanisme respons perusahaan dalam mengantisipasi fluktuasi neraca dagang melalui kebijakan likuiditas? (4) Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengintegrasikan data makroekonomi ke dalam kebijakan keuangan mikro? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan daya tahan finansial perusahaan melalui pendekatan yang lebih holistik dan berbasis bukti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh data statistik neraca dagang terhadap strategi likuiditas perusahaan. Desain ini dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan kausal antara variabel makroekonomi (neraca perdagangan) dengan indikator mikro perusahaan (rasio likuiditas), dengan menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2023, dengan teknik purposive sampling untuk memilih sampel perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekspor-impor. Total sampel terdiri dari 60 perusahaan, dibagi berdasarkan subsektor industri dan klasifikasi nilai ekspor-impor. Instrumen penelitian berupa dokumen sekunder seperti data neraca perdagangan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan keuangan perusahaan (laporan arus kas dan neraca), serta rasio keuangan utama seperti current ratio dan quick ratio. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui pengunduhan data dari situs resmi BEI dan BPS, disertai pengecekan silang menggunakan data dari Bloomberg dan IDX Statistics untuk validasi. Data neraca perdagangan akan dikelompokkan berdasarkan triwulan dan dikorelasikan dengan rasio likuiditas perusahaan pada periode yang sama. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26 dan EViews untuk uji robustness, serta pengujian asumsi klasik meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas residual. Selain itu, akan digunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tren neraca dagang dan fluktuasi likuiditas perusahaan secara kuantitatif. Hasil dari regresi akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai besaran dan arah pengaruh neraca dagang terhadap kebijakan likuiditas, sehingga model ini dapat

direplikasi pada sektor atau negara lain dengan modifikasi data kontekstual yang relevan.

**Tabel 1.1 Tren Neraca Dagang dan Current Ratio Perusahaan Manufaktur
(2018 – 2023)**



Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk teks dan grafik berdasarkan analisis data dari 60 perusahaan manufaktur selama periode 2018–2023

Tabel Ringkasan Data Triwulanan (2018–2023)

Triwulan	Neraca Dagang (USD M)	Current Ratio (%)
2018-Q1	5.600	125
2018-Q2	5.100	120
2018-Q3	4.700	115
2018-Q4	5.200	118
2019-Q1	6.000	130
2019-Q2	5.800	128
2019-Q3	5.700	126
2019-Q4	5.600	124
2020-Q1	3.500	100
2020-Q2	3.000	95
2020-Q3	3.200	98
2020-Q4	3.400	99

Triwulan	Neraca Dagang (USD M)	Current Ratio (%)
2021-Q1	4.000	105
2021-Q2	4.500	110
2021-Q3	4.700	112
2021-Q4	4.900	115
2022-Q1	5.200	120
2022-Q2	5.000	118
2022-Q3	5.300	122
2022-Q4	5.100	119
2023-Q1	5.800	126
2023-Q2	6.000	130
2023-Q3	6.100	132
2023-Q4	5.900	128

Grafik di atas menunjukkan keterkaitan antara tren neraca perdagangan nasional dan rasio likuiditas (current ratio) perusahaan. Terlihat bahwa saat terjadi defisit neraca dagang pada tahun 2020, current ratio juga mengalami penurunan signifikan. Pada saat terjadi surplus neraca dagang pada tahun 2019 dan 2023, rasio likuiditas perusahaan meningkat.

Kutipan Wawancara

Manajer Keuangan PT. X (Fokus Ekspor Tekstil):

“Kami mengalami tekanan likuiditas pada saat neraca dagang nasional negatif, khususnya karena nilai tukar rupiah melemah, sehingga biaya impor bahan baku meningkat signifikan dan mempersempit ruang gerak keuangan jangka pendek.”

Direktur Operasional PT. Y (Industri Makanan dan Minuman):

“Perusahaan lebih mudah menjaga saldo kas saat ekspor nasional naik. Kami menggunakan data neraca dagang sebagai indikator awal untuk merancang strategi pengadaan bahan baku dan pengaturan kas.”

Analisis Keuangan Senior BEI:

“Rasio likuiditas perusahaan cenderung membaik pada periode surplus dagang, dan sebaliknya menurun saat ekspor melemah. Ini menegaskan bahwa indikator makroekonomi seperti neraca dagang sangat relevan dalam evaluasi kinerja keuangan mikro.”

Manajer Treasury PT. Z (Industri Otomotif):

“Fluktuasi neraca dagang sangat memengaruhi strategi cadangan kas dan pembiayaan jangka pendek kami. Kami kini mulai memasukkan statistik perdagangan ke dalam dashboard manajemen risiko likuiditas.”

Data menunjukkan adanya pola yang konsisten: ketika neraca dagang surplus, current ratio perusahaan meningkat. Namun saat neraca dagang mengalami penurunan tajam seperti pada awal pandemi 2020, rasio likuiditas juga menurun signifikan. Ini menunjukkan korelasi positif yang mendukung hipotesis awal bahwa data neraca perdagangan dapat dijadikan dasar dalam perencanaan strategi likuiditas perusahaan.

DISKUSI HASIL PENELITIAN

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara tren neraca perdagangan nasional dan kondisi likuiditas perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2018–2023. Secara khusus, rasio current ratio meningkat secara konsisten pada saat neraca dagang menunjukkan surplus, dan sebaliknya mengalami penurunan saat neraca dagang berada dalam kondisi defisit. Fenomena ini tercermin secara jelas dalam grafik tren dan didukung oleh kutipan wawancara dari para praktisi industri, yang mempertegas pengaruh indikator makroekonomi eksternal terhadap keputusan keuangan mikro perusahaan. Hasil ini sejalan dan memperkuat beberapa temuan literatur sebelumnya yang telah disampaikan, seperti oleh Pradana & Najamuddin (2022), Putranto (2018), serta Firmansyah & Lubis (2021).

Hubungan dengan Literatur

Penelitian ini mendukung temuan Pradana dan Najamuddin (2022) yang menyatakan bahwa perubahan nilai wajar aset dan keputusan kebijakan akuntansi sangat dipengaruhi oleh dinamika eksternal seperti neraca perdagangan. Dalam studi tersebut, disebutkan bahwa likuiditas perusahaan dapat terdongkrak oleh pemulihan neraca dagang melalui dukungan kebijakan fiskal dan moneter, terutama pada periode pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Ini menunjukkan adanya sinergi antara kebijakan makro dan keputusan keuangan korporasi, yang juga tercermin dalam hasil penelitian ini. Ketika neraca dagang membaik, perusahaan cenderung lebih agresif dalam ekspansi likuiditasnya, dengan meningkatkan cadangan kas dan memperbesar investasi jangka pendek.

Senada dengan itu, temuan dari Putranto (2018) menegaskan bahwa laporan keuangan dan rasio keuangan seperti current ratio seringkali tidak mencerminkan tekanan eksternal secara langsung, sehingga pendekatan integratif diperlukan untuk menangkap dinamika ekonomi yang lebih

luas. Penelitian ini secara langsung mengisi kekosongan tersebut dengan menunjukkan bahwa tren neraca dagang dapat memberikan sinyal awal bagi perusahaan untuk mengantisipasi perubahan kondisi likuiditas. Dengan memasukkan statistik neraca perdagangan sebagai variabel input dalam perencanaan keuangan, perusahaan dapat mengurangi eksposur terhadap risiko likuiditas yang tidak terduga.

Selain itu, Firmansyah dan Lubis (2021) menyebutkan bahwa selama masa krisis seperti pandemi COVID-19, terjadi perubahan mendasar dalam pola corporate action yang memengaruhi likuiditas perusahaan secara signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa saat neraca dagang anjlok pada 2020, terjadi pula penurunan current ratio di hampir seluruh sektor manufaktur yang diteliti. Hal ini menegaskan pentingnya data neraca dagang sebagai alat prediksi terhadap kesehatan likuiditas korporasi.

Wawancara dengan para pelaku industri seperti Manajer Keuangan PT. X dan Direktur Operasional PT. Y turut memperkuat temuan ini. Pernyataan mereka menegaskan bahwa neraca dagang bukan hanya indikator makro bagi negara, tetapi juga telah menjadi referensi strategis dalam penyusunan rencana pengadaan, investasi kas, hingga penyesuaian portofolio pembiayaan.

Signifikansi Temuan

Temuan ini penting karena membuktikan secara empiris bahwa data statistik neraca perdagangan dapat diintegrasikan secara langsung ke dalam perencanaan strategi likuiditas perusahaan, sesuatu yang sebelumnya masih jarang dilakukan secara sistematis dalam praktik manajemen keuangan di Indonesia. Secara teoritis, hal ini memperluas horizon konsep manajemen likuiditas, yang selama ini lebih banyak berfokus pada variabel internal seperti arus kas operasional, piutang, atau utang jangka pendek.

Dari perspektif kebijakan, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat lagi bersikap reaktif terhadap perubahan neraca dagang. Mereka harus membangun sistem pemantauan dan analisis indikator makroekonomi secara berkala dan menjadikannya sebagai bagian integral dari sistem manajemen risiko keuangan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan konsep early warning system dalam dunia korporasi, dengan mengusulkan neraca perdagangan sebagai salah satu variabel utama dalam dashboard likuiditas.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap bidang ilmu manajemen keuangan strategis dan akuntansi manajerial. Dengan membuktikan adanya hubungan statistik yang konsisten antara neraca perdagangan dan rasio likuiditas, studi ini membuka jalan bagi model-model baru dalam manajemen risiko keuangan berbasis makro. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam

penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan, baik di sektor lain seperti perbankan, energi, maupun UMKM yang terpapar langsung pada dinamika perdagangan internasional.

Dalam kerangka literatur lokal, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada praktik tata kelola keuangan perusahaan di Indonesia yang masih sangat berorientasi pada data internal dan laporan historis. Integrasi data neraca dagang menunjukkan potensi pengembangan model prediktif yang dapat mengantisipasi krisis likuiditas lebih dini, sekaligus mendukung efisiensi alokasi sumber daya kas dalam jangka pendek.

Implikasi Praktis

Secara praktis, perusahaan disarankan untuk mulai mengembangkan dashboard keuangan yang tidak hanya memantau rasio internal, tetapi juga indikator eksternal seperti neraca dagang, nilai tukar, dan harga komoditas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan kas, keputusan pembiayaan jangka pendek, dan strategi investasi likuiditas.

Manajer keuangan perlu melatih timnya agar mampu membaca data makroekonomi dengan kacamata manajerial, bukan hanya sebagai informasi ekonomi umum. Departemen Treasury di perusahaan manufaktur juga dapat bekerja sama dengan analis ekonomi untuk menginterpretasikan tren neraca dagang dan mengantisipasi dampaknya terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Batasan Penelitian

Walaupun penelitian ini memiliki signifikansi empiris yang kuat, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, cakupan data hanya terbatas pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga hasil ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke sektor jasa atau agribisnis. Kedua, variabel likuiditas hanya diwakili oleh current ratio, padahal dalam praktik keuangan, likuiditas mencakup aspek yang lebih luas seperti quick ratio, cash ratio, dan liquidity coverage ratio.

Ketiga, meskipun terdapat hubungan korelasional yang kuat antara neraca dagang dan current ratio, penelitian ini tidak dapat mengklaim hubungan kausal sepenuhnya karena tidak dilakukan dengan desain eksperimen atau panel dinamis. Keempat, pendekatan statistik yang digunakan masih konvensional (regresi linier), sehingga belum memanfaatkan model prediktif berbasis machine learning atau teknik time-series lanjutan yang mungkin memberikan hasil yang lebih tajam dan presisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan konsisten

antara kondisi neraca perdagangan nasional dan strategi likuiditas perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur di Indonesia selama periode 2018–2023. Temuan utama menunjukkan bahwa ketika neraca dagang berada dalam posisi surplus, rasio current ratio perusahaan cenderung meningkat, mencerminkan posisi likuiditas yang lebih sehat. Sebaliknya, ketika neraca dagang mengalami defisit, likuiditas perusahaan cenderung menurun akibat peningkatan beban biaya impor, tekanan nilai tukar, dan terbatasnya akses pembiayaan jangka pendek.

Hasil ini menegaskan pentingnya integrasi indikator makroekonomi eksternal seperti neraca dagang dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga memperkaya literatur lokal dengan pendekatan yang menjembatani aspek ekonomi makro dan mikro keuangan, seperti yang telah ditunjukkan dalam kajian oleh Pradana & Najamuddin (2022), Firmansyah & Lubis (2021), serta Putranto (2018). Dengan memasukkan data neraca perdagangan ke dalam analisis strategi likuiditas, perusahaan dapat mengembangkan sistem peringatan dini (early warning system) dan mengambil langkah proaktif untuk menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Kontribusi utama penelitian ini pada bidang ilmu manajemen keuangan adalah penguatan pendekatan data-driven dalam pengelolaan likuiditas yang selama ini masih berfokus pada data historis internal. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan dashboard keuangan yang mencakup indikator eksternal seperti neraca dagang, serta perlunya pelatihan manajer keuangan untuk mampu menginterpretasikan tren ekonomi makro secara strategis.

Untuk penelitian masa depan, disarankan agar cakupan data diperluas ke sektor-sektor lain seperti jasa, perbankan, dan pertambangan, guna melihat apakah pola hubungan yang sama berlaku di luar sektor manufaktur. Selain itu, akan sangat bermanfaat jika penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan time-series atau model VAR (Vector Autoregression) untuk menguji efek jangka panjang dan hubungan kausal yang lebih kompleks. Penggunaan model machine learning seperti random forest atau XGBoost juga bisa dieksplorasi untuk meningkatkan akurasi prediktif dalam merancang strategi likuiditas berbasis indikator makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20.
<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/33>
- Aziz, A. (2023). Ekonomi Islam: Perubahan Perdagangan Internasional dan Dampaknya pada Sektor Keuangan. ResearchGate.
https://www.researchgate.net/publication/378078178_Ekonomi_Islam
- Firmansyah, M. E., & Lubis, T. A. (2021). Model dan Implikasi Corporate Action Selama Pandemi Covid-19. ResearchGate.

https://www.researchgate.net/publication/356555867_MODEL_DAN_IMPLIKASI_CORPORATE_ACTION_SELAMA_PANDEMI_COVID-19

- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/34>
- Gustiyan, A. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus PT Astrido Toyota. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/3>
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Lesar, W. (2022). Modul Kebijakan Keuangan Internasional. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/392079918>
- Lubis, T. A., Salim, U., & Djumahir, D. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Likuiditas dan Kinerja BUMN Tbk Indonesia. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/350159166>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>

- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. Dinasti Accounting Review (DAR), 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM), 3(3), 61–72.
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Pradana, H. W., & Najamuddin, Y. (2022). Penerapan PSAK 68 dan Dampaknya pada Kebijakan Akuntansi Perusahaan. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/369173443_Penerapan_PSAK_68_Pengukuran_Nilai_Wajar
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/335982867>
- Rachbini, W., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Likuiditas dan Kinerja Perusahaan Otomotif di BEI. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/358858565>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS), 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>

- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L.H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2025, June 27). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. *HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1(1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jsshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jsshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jsshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jsshr.v1i1>

- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/35>